

ABSTRAK

Rini, Ni Kadek Ratna Kusuma (2020), *Kajian Kompetensi Membaca Siswa Pada Butir-Butir Tingkat Tinggi di SMP Negeri Denpasar*. Tesis. Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Tesis ini telah dibimbing dan disetujui oleh pembimbing I: Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M.Sc. dan Pembimbing II: Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi membaca siswa dan membandingkan secara simultan kompetensi membaca siswa pada item berpikir tingkat tinggi (HOTS) antar kelas, genre teks, dan indikator membaca siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Rancangan yang diterapkan adalah deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan penelitian komparatif untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes kompetensi membaca. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan menerapkan statistik parametrik, yaitu: 1) pengukuran tendensi sentral, 2) pengukuran dispersi, dan 3) perbandingan simultan. Penelitian ini menggunakan teknik One Way ANOVA sebagai analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi One Way ANOVA terhadap Kompetensi Membaca siswa adalah 0,94. Angka signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Akibatnya, kompetensi membaca materi berpikir tingkat tinggi tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi siswa dalam menjawab soal-soal yang memuat butir-butir berpikir tingkat tinggi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya siswa yang mampu memahami dan menemukan jawaban yang benar dari ide pokok dan ide spesifik dalam membaca. Penyebab ketidakmampuan membaca siswa yang paling banyak ditemukan antara lain siswa kurang terlatih dalam menghadapi materi berpikir tingkat tinggi, guru EFL kurang kompeten untuk mengerjakan soal berpikir tingkat tinggi, dan indikator teks tidak dibahas secara menyeluruh selama kelas membaca. Kurangnya pemahaman kosakata dalam bahasa Inggris juga menjadi salah satu kendala bagi siswa dalam memahami konten yang terdapat pada materi berpikir kritis di dalamnya. Hasilnya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas, teks, dan indikator berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes kompetensi membaca tingkat tinggi. Berdasarkan hasil kompetensi membaca siswa lintas indikator yang menunjukkan hasil yang berbeda di setiap indikator. Dimulai dengan Gagasan Utama yang disimpulkan serendah atau sama dengan 11,91. Sedangkan Ide Spesifik dikategorikan rendah atau sama dengan 11,79. Selanjutnya Referensi Tekstual disimpulkan rendah atau sama dengan 12,03. Dan akhirnya Arti Kata tersebut disimpulkan menjadi rendah atau sama dengan 13,00 berdasarkan rumus Nurkencana & Sunartana (2011).

Kata kunci: membaca kritis, kompetensi membaca, item tingkat tinggi

ABSTRACT

Rini, Ni Kadek Ratna Kusuma (2020), *Study of The Students' Reading Competency on Higher Order Items in the Junior High School in Denpasar*. Thesis. English Education Department, Post Graduate Program, Ganesha University of Education

This thesis has been Supervised and Approved by Supervisor I: Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M. Sc. and Supervisor II: Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, M.Pd.

This study aims at describing the students' reading competencies and comparing simultaneously the students reading competencies on high order thinking items across classes, text genres, and reading indicators of grade VII in SMP Negeri 10 Denpasar in the academic year 2019/2020. The design implemented was descriptive in order to answer the first research question and comparative research in order to answer the second research questions. The instrument used for data collection was reading competency test. The data were then analyzed descriptively and inferentially by implementing a parametric statistic, namely: 1) central tendency measures, 2) measures of dispersion, and 3) simultaneous comparison. The present study was applied one-way ANOVA as the inferential analysis. The result showed, the significant value of one-way ANOVA on the students Reading Competency was 0.94. The significant figure was higher than 0.05. As a result, the students reading competency in high order thinking items was not significant. The result of the study showed that most of students' competency in answering the questions contain with high order thinking items are still low. It is proven by the lack of students' who are able to understand and find the correct answer of the main idea and specific ideas in reading. The causes of students' reading deficiency that were mostly found such as the students were not really trained to deal with high-order-thinking items, the EFL teachers were not really competent to exercise with high-order-thinking items, and the text indicators were not discussed thoroughly during the reading classes. Lack of vocabulary understanding in English was also one of the obstacles for students in understanding the content that contained critical thinking items in it. As the result, there was no significant different between the class, text, and indicators based on the descriptive and inferential analysis. It was showed that students have difficulty in answering the high order thinking questions of the reading competency test. based on the result of students' reading competency across indicators which showed different result in each indicator. It started with the main idea which concluded as low or equal to 11.91. While the specific ideas categorized as low or equal 11.79. Furthermore, the textual reference concluded as low or equal to 12.03. And finally, the word meaning concluded as low or equal to 13.00 based on formula by Nurkancana & Sunartana (2011).

Keywords: critical reading, reading competency, high order items